



**PENUH LAGI:** Kondisi Depo Argolubang di Kemantren Gondokusuman yang kembali menumpuk sampah kemarin (15/1) siang.

## Membeludak, Depo di Kota Jogja Terdampak

Buntut TPST Piyungan Tidak Lagi Terima Sampah

**JOGJA** - Sampah di Depo Argolubang, Kemantren Gondokusuman, kembali mengalami penumpukan selama sepekan terakhir. Penyebabnya, karena intensitas pengangkutan armada truk yang mengalami penurunan.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (15/1) siang, tumpukan sampah di Depo Argolubang memuncak hingga genteng depo. Padahal depo itu sempat kosong usai diterapkan larangan pembuangan sampah organik awal tahun lalu.

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Depo Argolubang Desi Setyowati mengatakan, menggunungnya kembali sampah di depo karena intensitas pengangkutan menurun. Sebab, biasanya sampah diangkut dua armada, namun sepekan terakhir hanya satu armada per hari. Desi mengaku tidak tahu pasti penyebab menurunnya intensitas pengangkutan. Termasuk apakah karena dampak penutupan TPST Piyungan.

Namun yang pasti sangat berdampak pada sering melubernya depo. Lantaran tidak mencukupi pembuangan dari 40 penggerobak setiap harinya. Petugas pun menutup depo dengan terpal guna membatasi pembuangan. "Sudah seminggu ini datangnya (armada) satu-satu, waktu awal (tahun) dua-dua," ujar Desi saat ditemui di Depo Argolubang, kemarin.

Sebagai informasi, TPST Piyungan mulai saat ini sudah tidak lagi menerima pembuangan sampah. Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ. "Sudah Mas" ucap Kusno dalam pesan singkatnya.

Menghadapi depo-depo kembali membeludak, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku akan berkomunikasi dengan Pemprov DIJ. Seiring itu, pihaknya juga terus berupaya menurunkan produksi sampah di Kota Jogja. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005